

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data, mengklasifikasi, membuat tabulasi data, dan melakukan analisis data pada para responden, maka hasil dari analisis tersebut kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Dalam percakapan yang dilakukan oleh responden, ditemukan sebanyak 47 peristiwa alih kode dan campur kode. Hal ini terbagi dalam 13 peristiwa alih kode. Peristiwa alih kode ini masih terbagi dalam tiga segmen, yaitu peristiwa alih kode intern-situasional sebanyak 2 peristiwa, peristiwa ekstern-situasional sebanyak 10 peristiwa, dan peristiwa alih kode ekstern-metaforis sebanyak 1 peristiwa. Peristiwa alih kode ekstern terjadi lebih banyak daripada peristiwa alih kode intern, karena percakapan yang terjadi bukan hanya percakapan dengan sesama orang Jepang, tetapi juga percakapan dengan orang asing, sehingga alih kode ekstern berpotensi terjadi lebih banyak daripada alih kode intern. Selanjutnya, terjadi 34 peristiwa campur kode keluar yang ditemukan dalam percakapan oleh para responden. Peristiwa campur kode lebih banyak dari peristiwa alih kode, sebab peristiwa campur kode hanya merupakan serpihan-serpihan kata maupun frase saja, sehingga kemunculannya lebih banyak daripada alih kode.

2. Hal-hal yang dapat menjadi penyebab peristiwa alih kode dan campur kode, dari 14 macam penyebab yang telah dikemukakan pada Bab II, dalam transkrip percakapan para responden, ditemukan 8 macam penyebab, yaitu antara lain:

a. Pembicara atau penutur. Hal ini dapat menyebabkan peristiwa alih kode dan campur kode, karena penutur memancing dengan beralih kode dari satu bahasa ke bahasa lain, misalnya dari bahasa Inggris ke bahasa Jepang.

b. Membicarakan topik tertentu. Dalam membicarakan suatu topik, ada beberapa hal yang memang hanya dapat disampaikan lebih tepat oleh responden jika dicampur dalam kode bahasa yang lain, misalnya saat mengungkapkan kesan terhadap sesuatu.

c. Menegaskan sesuatu. Responden dapat melakukan alih kode saat ia ingin menegaskan keinginannya terhadap sesuatu, misalnya Chiharu yang menolak sesuatu, mengungkapkannya dengan dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia.

d. Pengisi atau penghubung kalimat. Dengan menggunakan campuran kode dalam mengisi atau menghubungkan kalimat, hal ini dapat mempermudah responden sebagai penutur dalam menyampaikan sesuatu dengan nuansa yang lebih tepat.

e. Mengklarifikasi isi tuturan bagi *interlocutor* (lawan bicara). Dengan mengklarifikasi suatu tuturan ke dalam bahasa lain, dapat mempermudah pemahaman antara responden sebagai penutur dengan lawan bicaranya.

f. Menyatakan identitas kelompok. Responden lebih memilih untuk beralih kode ke bahasa Jepang dengan sesamanya saat membicarakan satu topik

yang cukup sulit bagi mereka, supaya mereka lebih nyaman dalam berbicara.

g. Kebutuhan leksikal karena tidak ditemukannya padanan kata yang tepat.

Responden dengan sengaja melakukan campur kode ke dalam bahasa

Jepang saat membicarakan sesuatu yang belum mereka ketahui kosakatanya dalam bahasa asing yang mereka kuasai.

h. Keefisien suatu pembicaraan. Responden memilih untuk beralih kode terutama saat membicarakan tentang nominal uang dan perbandingan kosakata bahasa Indonesia dan bahasa Jepang mengenai hal tertentu.

5.2 Saran

Banyak hal yang dapat diteliti dari peristiwa alih kode dan campur kode.

Saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya adalah sumber data yang digunakan dapat menggunakan variasi usia yang lebih beragam. Dalam penelitian ini usia para responden maupun penulis tidak terlalu jauh, yaitu berkisar antara usia 20-24 tahun, sehingga analisa mengenai alih kode intern kurang dapat ditemui, sebab perbedaan usia yang tidak terlalu jauh. Bila usia antar responden lebih jauh, kemungkinan terjadinya alih kode intern dapat terjadi lebih beragam.

Saran lain yang dapat dilakukan adalah dengan mencari responden dengan jenis pekerjaan yang beragam. Dalam penelitian ini tidak terjadi keragaman jenis pekerjaan antar responden, yaitu sebagai mahasiswa. Bila jenis pekerjaannya lebih beragam, diharapkan hasil alih kode maupun campur kode dapat lebih beragam.